# BAB V

# KESIMPULAN DAN SARAN

## 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka peneliti mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1) Modal Kerja memiliki korelasi positif dan berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Penjualan pada Perusahaan Sub Sektor Perdagangan Eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017. Besarnya nilai Modal Kerja akan diikuti dengan meningkatnya Pertumbuhan Penjualan. Hal tersebut disebabkan karena semakin tinggi Modal Kerja maka Pertumbuhan Penjualan yang dicapai perusahaan akan semakin meningkat karena perusahaan menggunakan ketersediaan modal yang ada untuk membiayai segala kegiatan operasional guna mendukung tercapainya tujuan perusahaan.
2) Modal Kerja memiliki korelasi positif dan berpengaruh signifikan terhadap Rasio Likuiditas pada Perusahaan Sub Sektor Perdagangan Eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017. Besarnya nilai Modal Kerja akan diikuti dengan meningkatnya Rasio Likuiditas. Hal tersebut disebabkan karena semakin tinggi Modal Kerja maka Rasio Likuiditas yang dicapai perusahaan akan semakin meningkat karena perusahaan sudah dapat memanfaatkan aktiva tersebut untuk meningkatkan kegiatan operasional perusahaan yang dapat memperbesar kemampuan perusahaan memperoleh

keuntungan yang kemudian digunakan untuk membayar kewaijban jangka pendek perusahaan.

3) Pertumbuhan Penjualan memiliki korelasi positif dan berpengaruh signifikan terhadap Rasio Likuiditas pada Perusahaan Sub Sektor Perdagangan Eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017. Besarnya nilai Pertumbuhan Penjualan akan diikuti dengan meningkatnya Rasio Likuiditas. Hal tersebut disebabkan karena semakin tinggi Pertumbuhan Penjualan suatu perusahaan diprediksikan akan mendapatkan laba yang lebih tinggi dibandingkan dengan periode sebelumnya dengan menekan biaya secara efisien. Laba bersih yang diperoleh dari kegiatan penjualan tersebut dapat meningkatkan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya. Variabel yang paling dominan dalam mempengaruhi Rasio Likuiditas perusahaan sub sektor perdagangan eceran ditentukan oleh ketersediaan Modal Kerja karena Modal Kerja memang modal yang ada di perusahaan yang otomatis ada kecenderungan permenan yang menetapkan kemampuan perusahaan melunasi utangnya sehingga wajar apabila perusahaan mampu untuk membayar utang jangka pendeknya yang akan jatuh tempo saat memiliki modal kerja di bandingkan dengan pertumbuhan penjualan yang tidak pasti.

## 5.2 Saran

Setelah penulis memberikan kesimpulan dari hasil penelitian tentang Rasio Likuiditas yang dipengaruhi oleh Modal Kerja dan Pertumbuhan Penjualan, maka penulis akan memberikan beberapa saran yang dapat digunakan oleh Perusahaan

Sub Sektor Perdagangan Eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017 sebagai berikut :

### 5.2.1 Saran Praktis

Bagi Perusahaan :

1) Bagi Perusahaan Sub Sektor Perdagangan Eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang ingin memiliki rasio likuiditas yang meningkat, maka sebaiknya perusahaan melakukan tambahan modal kerja dengan cara mengakuisisi perusahaan, dan atau menjual saham yang dimiliki agar pendapatan yang dihasilkan dari menjual saham dapat dijadikan sebagai tambahan modal kerja, serta melakukan *softskill* seperti *training* kepada para pegawai guna meningkatkan kualitas kinerja karyawan, sehingga dengan modal kerja yang besar dan didukung sumber daya manusia yang berkualitas maka dapat meningkatkan likuiditas perusahaannya.

2) Bagi Perusahaan Sub Sektor Perdagangan Eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang mengalami penurunan rasio likuiditas disebabkan karena perusahaan belum maksimal dalam memperoleh laba bersih dari kegiatan operasional perusahaan. Sebaiknya perusahaan memperkecil ruang lingkup rantai distribusi dengan membeli secara langsung kepada produsen tanpa melalui pihak kedua atau ketiga, sehingga harga beli yang didapat langsung dari produsen akan lebih rendah dan pendapatan perusahaan atas penjualan tersebut akan meningkat tanpa mengurangi kualitas produk agar mampu mempertahankan tingkat laba perusahaan. Kemudian perusahaan harus meningkatkan strategi pemasaran dengan melakukan promosi

sehingga dapat memberikan konstribusi terhadap meningkatnya rasio likuiditas yang dimiliki perusahaan tersebut.

### 5.2.2 Saran Akademis

1) Bagi Pengembangan Ilmu

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan, sebagai sumber informasi dan sebagai sumbangan pemikiran dalam mengembangkan disiplin ilmu akuntansi keuangan, serta berkontribusi dalam pengembangan penelitian khususnya mengenai Modal Kerja, Pertumbuhan Penjualan dan Rasio Likuiditas, serta sebagai masukan dan tambahan referensi bagi para pembaca khususnya dalam ilmu akuntansi keuangan.

2) Bagi Peneliti Selanjutnya

Disarankan pada penelitian selanjutnya untuk melakukan penelitian dengan metode yang sama tetapi dengan variabel, unit analis dan sampel yang berbeda agar diperoleh kesimpulan yang mendukung teori dan konsep diterima secara umum.